



Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Dan Bahasa Anak Usia 5 Tahun

Sariwati Muhamad

Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bumi Hijrah Tidore, Maluku Utara

Abstract

Received: 2 Mei 2023

Revised: 16 Mei 2023

Accepted: 28 Mei 2023

This research was conducted with the aim of knowing parents' efforts to improve children's development and language. The method used in this study is a qualitative method, using interviews to obtain the data. There were 2 participants in this study, namely parents of children aged 5 years. The results of this study indicate that the main factors influencing children's development and language are environmental factors, namely the family environment. For this reason, this research shows that parents' efforts to improve children's development are through giving nutritious food, developing inheritance from birth (potential), exploring, solving problems themselves, giving praise. While efforts to develop children's language consist of providing stimulus, giving them space to play, using media in learning, providing YouTube Kids which contains useful children's videos, repeating words to children, and asking lots of questions.

Keywords: Parental Efforts, Development, Children's Language

(*) Corresponding Author: Aqilasari039@gmail.com

How to Cite: Muhamad, S. (2023). Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Dan Bahasa Anak Usia 5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 769-775. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8125692>

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak sekali kasus kekhawatiran orang tua terhadap perkembangan dan bahasa anak, salah satunya adalah keterlambatan bicara anak. Anak dengan perkembangan yang berbeda-beda memiliki faktor penyebab juga yang berbeda. Anak di usia 4-5 tahun sudah mulai bereksplorasi dengan lingkungan mereka sendiri, sudah bisa bercerita tentang aktivitas yang di lakukannya meskipun bahasanya tidak beraturan atau masih terbata-bata.

Menurut UU Sisdiknas 2003 bab II pasal 3, PAUD bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat dan perkembangannya (Depdiknas 2003). Pada dasarnya anak dilahirkan dengan memiliki potensi masing-masing, baik itu secara fisik, emosional, intelektual, social, moral dan bahasa. Apalagi anak pada usia Pra sekolah, yaitu usia 3-6 Tahun. Di mana pada usia ini, perkembangan anak menentukan keberhasilan mereka pada masa selanjutnya. Anak pada usia pra sekolah dengan memiliki perkembangan yang baik akan memiliki perkembangan yang baik pula pada usia selanjutnya. Begitupun sebaliknya, anak dengan perkembangan yang lemah akan mengakibatkan lemah juga pada perkembangan usia selanjutnya.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perkembangan dan bahasa anak tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya. Akan tetapi harus adanya lingkungan yang mempengaruhi atau menstimulus hal tersebut, terutama stimulus atau



pengaruh yang berasal dari orang tua. Mengikuti perkembangan yang terjadi pada lingkungan sekitar, membuktikan bahwa masih banyak orang tua yang belum memahami perannya dalam meningkatkan perkembangan dan bahasa anak. Sehingga pada pembahasan akan dibahas Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan perkembangan dan bahasa anak usia 5 Tahun.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam aktivitas sehari-hari, setiap anak menunjukkan tingkah dan perkembangannya. Anak yang sejak lahir memiliki potensinya sendiri. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda pula. Adapun beberapa karakteristik anak usia dini menurut Mulyasa, 2012 (p. 22) yaitu sebagai berikut.

1. Anak pada usia 0-1 Tahun

Anak pada usia ini merupakan bayi yang baru lahir. Pada usia ini anak memiliki pertumbuhan fisik yang sangat cepat. Anak mempelajari ketrampilan motoric yaitu dengan cara merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan. Selain itu juga anak mempelajari melalui panca indra yaitu dengan cara melihat, mengamati, meraba, mendengar, mencium serta mrngrcap dengan cara memasukan benda ke mulutnya .

2. Anak pada usia 2-3 Tahun

Ada beberapa karakteristk anak pada usia ini yaitu dilihat dar keaktifannya mengeksplorasi benda-benda yang ada d sekelilingnya. Mulai mengembangkan bahasanya dengan cara berceloteh, kemudian meningkat ke satu dua kata yang maknanya belum jelas. Anak pada usia ini sudah mulai berkomunikasi dengan mencoba memahami pembicaraan orang lain. Anak juga mengembangkan emosinya dari lingkungan sekitar.

3. Anak pada usia 4-6 Tahun

Pada usia 4-6 tahun anak memiliki perkembangan yang sudah luar biasa, hal ini dapat dilihat pada beberapa karakteristik yaitu yang pertama terkait dengan perkembangan fisik. Anak sangat aktif dengan berbagai kegiatannya seperti memanjat, berlari, dan melompat. Yang kedua yaitu perkembangan bahasa dari anak semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat pada anak yaitu ia sudah mampu memahami pembicaraan orang lain, sudah mampu bercerita dengan batas-batas tertentu seperti meniru dan mengulang pemicaraan seseorang. Yag ketiga yaitu perkembangan kognitif anak tersebut sangat cepat. Hal ini dapat dilihat pada rasa ingin tahu anak tentang lingkungan sekitar dengan cara menanyakan segala hal yang dilihatnya. Yang keempat yaitu dalam bermain, anak tersebut bermainnya sudah bersifat individu tidak lagi permainan sosial meskipun bermainnya bersama-sama.

Perkembangan Anak

Menurut Zulkifi, 1986 (p.18), perkembangan adalah suatu perubahan yang terjadi terus menerus yang memiliki kesatuan pada setiap waktu demi waktu. Perkembangan juga menurut Yusuf, 2013 (p.1) dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif dalam kehidupan yang dimulai dari masa konsepsi, mas bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, sampai masa dewasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Anak:

a. Hereditas/Pembawaan

Faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan individu anak adalah hereditas. Hereditas adalah karakteristik yang diwariskan oleh orang tua kepada anaknya secara totalitas baik potensi fisik maupun psikis. (Yusuf, 2009, p.31).

b. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah seluruh peristiwa situasi atau kondisi yang mempengaruhi individu anak.

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Peran orang tua adalah faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Orang tua yang menentukan akan jadi apa anak tersebut kedepannya.

2. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan pendidikan formal yang akan menjadi media dalam mengembangkan potensi anak dengan cara bimbingan, pengajaran dan latihan.

Bahasa Anak

Menurut Zubaidah (Suciati, 2017, pp. 364-367), ada 2 periode perkembangan bahasa anak yaitu periode pra linguistic dan linguistic.

Periode Pralinguistik Tahap Pertama	
Usia (lahir-11 bulan)	Perkembangan Bahasa
Lahir	Menangis, hal merupakan cara dan kebutuhan berkomunikasi
2 Minggu	Gerak dan isyarat acak. Sedangkan intensitas menangis sudah mulai berurang.
6 Minggu	Sering membuat suara ‘uuuhhhh’, menjerit dan berdeguk
3 bulan-6 bulan	Sudah dapat membunyikan suara konsonan dan vocal, misalnya ‘ma’, ‘pa’ serta sering mengoceh
6 bulan-9 bulan	Membuat suara seperi (as, ah, ba, ba) Meniru suara asidental dan lebih banyak mengulang kata silabel
9 bulan-11 bulan	Menunjukkan tanda pasti dari pemahaman beberapa kata dan perintah sederhana, meniru suara deliberasi
Periode Linguistik Tahap Kedua ‘Ucapan satu kata’	
Usia (1-2 Tahun)	Perkembangan Bahasa
Awal Tahun	Anak menggunakan holofrase (satu kata/utterance) Kosa kata terdiri dari 3 sampai 6 kata
12 bulan-18 bulan	Intonasi kompleks, menggunakan kata benda yang luas, dan menggunakan kosa kata yang terdiri 3-50 kata Sosial, anak tidak menunjukkan frustasi ketika tidak memahami.
Tahap Ketiga ‘Membuat kata-kata dalam frase’	
Usia (2-3 Tahun)	Perkembangan Bahasa
Sekitar 2 Tahun	Langkah yang baik dalam penerimaan bahasa; anak menggunakan bahasa telegraphic yang terdiri dari 2-3 kata Kosakata yang digunakan terdiri dari 350 kata . Sosial, peningkatan pasti dalam upaya berkomunikasi dan anak mulai menggunakan percakapan.
Sekitar 3 Tahun	Kadang mempertimbangkan periode paling cepat dalam perkembangan bahasa. Kosakata, banyak kata bertambah setiap hari yaitu 200-300 kata.

		Sosial, anak berusaha untuk berkomunikasi dan menunjukkan frustrasi jika tidak memahami kemampuan orang lain (dewasa) untuk memahami, anak meningkat dramatis.
Tahap Keempat		
‘ Menggunakan kalimat secara legkap’		
Usia (4-6 Tahun)		Perkembangan Bahasa
Sekitar 4 Tahun		Penerapan pengucapan dan tata bahasa Vocabulary 1400-1600 kata
Sekitar 5-6 Tahun		Sosial, anak mencari cara yang tidak dimengerti, mulai dengan menyesuaikan pengucapan untuk pendengar informasi, perselisihan dengan kawan sebaya dapat diselesaikan dengan kata dan ajakan untuk bermain lebih sering. Kompleks, susunan kalimat dan tata bahasa yang benar, menggunakan awalan, kata kerja sekarang, kemarin dan yang akan datang, rata-rata panjang kalimat setengah per kalimat meningkat menjadi 6-8 kata.
Tahap Kelima		
‘Menggunakan Bahasa secara simbolik (membaca dan menulis)		
Usia (6-8 Tahun)		Perkembangan Bahasa
Sekitar 6-7 Tahun		Menggunakan bahasa yang lebih kompleks, lebih banyak adjective nya, menggunakan kalimat pengandaian, jumlah rata-rata pekalimat 7 atau 6 kata. Kosakata untuk bahasa lisan 3000 kata. Sosial, anak menggunakan klausa ajektif dengan menggunakan kata ‘yang’ dan lebih banyak menggunakan kata kerja yang di bendakan.

Upaya Orang Tua

Faktor perkembangan anak setelah lahir di pegaruhi oleh beberapa faktor yaitu gizi anak, kesehatan anak, imunisasi, stimulasi (perangsangan), perumahan, sanitasi lingkungan, keluarga. (Wahyuni, 2018, pp.48-49).

Wortham (2006), mengemukakan 10 cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mengembangkan ketrampilan bahasa anak:

1. Mengupayakan anak untuk berbicara, anak-anak belajar dengan berbicara dan bertanya.
2. Membantu anak dalam memahami cerita.
3. Memberikan pujian.
4. Gunakan buku sebagai pedoman, kaitkan buku dengan kehidupan dengan menunjukkan contoh kehidupan yang indah.
5. Tanyakan pertanyaan yang baik kepada anak agar mereka banyak berbicara dengan menjawab pertanyaan tersebut.
6. Memberi waktu kepada anak untu menjawab.
7. Mendampingi anak. Menunjukkan apa yang kita ajarkan.
8. Memabaca secara bergiliran dengan anak.
9. Memilih buku yang mudah dan tidak terlalu sulit.
10. Bersenang-senang, menjaga buku dan berbagi pengalaman yang menyenangkan.

METOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakann pada penlitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada orang tua anak. Subjek penelitian yaitu 2 orang tua dari anak yang berusia 5 tahun. Lokasi penelitian adalah kelurahan Gubukusuma, Kecamatan Tidore Utara kota Tidore Kepulauan. Untuk menganalisis data, peneliti merujuk pada Creswell (2009) raw data atau data

mentah, mengorganisir data dan mempersiapkan data yang akan dianalisis, mengkode data, kemudian menginterpretasi data yang diperoleh dari wawancara.

PEMBAHASAN

Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, akan tetapi faktor utamanya adalah pada lingkungan orang tua. Rata-rata hasil dari wawancara kedua orang tua anak tersebut memiliki pernyataan yang sama. Berikut adalah upaya orang tua dalam meningkatkan perkembangan anak.

1. Gizi

Seperti halnya dengan orang tua yang lain, subjek penelitian peneliti juga melakukan hal yang sama, yaitu dengan memperhatikan makanan yang diberikan kepada anak. Seperti nasi yang berkreasi dengan sayuran dan lauk. Akan tetapi tidak setiap hari dengan menu yang lengkap. Buah yang diberikan juga hanya sesering mungkin.

2. Mengembangkan Warisan sejak lahir (potensi)

Potensi yang dimiliki anak juga berasal dari turunan orang tua. Karena sifat genetik pada orang tua selalu diwariskan kepada anak tersebut. Demikian orang tua dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya.

3. Eksplorasi

Memberi kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi. Membiarkan anak bermain dengan cara mereka sendiri. Tugas orang tua adalah membatasi apabila jenis mainannya tidak memiliki manfaat pembantu perkembangannya.

4. Menyelesaikan masalah sendiri

Membiarkan anak tersebut mencari solusi sendiri ketika mendapat masalah dalam eksplorasi. Misalnya ketika anak tersebut mampu menaiki kursi namun ia tidak dapat kembali, maka biarkan ia mencari cara sendiri untuk keluar dari hal tersebut.

5. Pujian

Dengan cara memberi pujian juga dapat menstimulasi anak dalam perkembangannya, misalnya dengan cara menyuruhnya merapikan mainan, kemudian memberi pujian setelah ia mengerjakannya maka akan kebiasaan tersebut bisa dilakukannya dengan rasa semangat dan senang.

Bahasa Anak

Lingkungan juga adalah faktor penting dalam perkembangan bahasa anak, terutama lingkungan keluarga. Stimulus yang diberikan oleh orang tua adalah hal yang sangat penting.

Dari hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan bahasa anaknya.

1. Stimulus

Orang tua lebih banyak merangsang dan merespon anak dalam berbicara. Apapun yang ditanyakan oleh anak orang tua tetap merespon agar anak tersebut semakin banyak berbicara dan bercerita.

2. Bermain

Melalui bermain mereka mengenal jenis mainan yang dimainkan sehingga secara otomatis merangsang anak tersebut untuk menawarkan sesuatu dan saling bercerita dengan teman mainnya. Misalnya mainan masak-masakan, anak tersebut secara spontan menawarkan makanan yang akan dimasak itu teman mainnya.

3. Media

Media juga digunakan untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Misalnya melalui gambar atau apapun yang dilihat pada buku dan media lainnya membuatnya menjadi rasa penasaran sehingga merangsang anak untuk menggali pengetahuannya dengan cara banyak bertanya. Sehingga ketika ditanya kembali anak tersebut sudah dapat menjawab dan meresponnya.

4. Youtube kids

Salah satu cara yang digunakan oleh orang tua untuk mengembangkan bahasa anak juga adalah dengan menggunakan youtube kids untuk ditontonkan. Anak banyak mengumpulkan kosa-kata melalui apa yang ditontonnya. Kebanyakan meniru apa yang dikatakan dalam cerita yang ditontonnya.

5. Pengulangan kata

Orang tua juga melakukan pengulangan kata untuk memperkenalkan dan menguatkan memori anak tersebut. Dengan mengulang kata pada benda atau apapun yang ada disekitar membuat anak tersebut tidak mudah lupa dan selalu ingat apabila ditanya kembali.

6. Banyak bertanya

Sebagai orang tua, momen yang paling disenangi oleh anak adalah bercerita dan bermain dengan orang tuanya. Untuk itu, melalui momen tersebut orang tua berkesempatan untuk bertanya banyak hal baik tentang kesehariannya maupun sesuatu yang menarik yang sudah dilakukannya. Dengan begitu, ia akan merespon dan bercerita sesuka hatinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan perkembangan anak adalah dengan cara memberi makanan yang bergizi, mengembangkan warisan sejak lahir (potensi), eksplorasi, menyelesaikan masalah sendiri, memberi pujian. Sedangkan upaya untuk mengembangkan bahasa anak terdiri dari memberi stimulus, memberikannya ruang untuk bermain, menggunakan media dalam belajar, menyediakan youtube kids yang berisi video anak-anak yang bermanfaat, melakukan pengulangan kata kepada anak, dan banyak bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, W.J. 2009. *Quantitative, Qualitative, And Mix Methods Approach* (3 th Ed). University Of Nabraska –Lincoln: Saga Publication.
- Khairi, H. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun*. Vol 2 (2) Desember
- Mulyasa, HE. 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sari, M. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Aulada: *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*. Vol 1 (2).

- Suciati. 2017. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Vol 5 (2)
- Yusuf, S, LN. 2009. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Yusuf, S, LN. 2013. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, C. 2018. Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. Kediri: Strda Press.
- Zulkifi, L. 1986. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Posdakarya.